

Penggunaan Media Dakon untuk Meningkatkan Pemahaman Materi KPK dan FPB Pada Siswa Kelas IV SD Islam Kota Blitar

Achmad Choirul Ikrom¹, Fathul Niam², Aang Yudho Prastowo³,

¹Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

²Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

³Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Alikrom240413@gmail.com, masniam1116@gmail.com, aangunu@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima :

Tanggal Direvisi :

Disetujui :

Dipublis :

Kata Kunci:

dakon, , konsep, KPK dan FPB

Key word:

dakon, , konsep, KPK and FPB

ABSTRAK

Abstrak: Dakon dipakai untuk mengetahui kemampuan siswa mempelajari FPB serta KPK. Penelitian tindakan kelas dan jenis kualitatif ialah metoda untuk penelitian ini. 27 siswa ialah subyek dari penelitian yang dilaksanakan. tes, dokumentasi serta observasi ialah cara untuk memperoleh data dari penelitian yang dilaksanakan. Data di analisa dengan cara interaktif. Nilai pratindakan rerata kelas sebesar 53. Siklus I rerata kelas sebesar 67. Silklus II rerata nilai sebesar 75. Dari hasil tersebut media dakon mampu meningkatkan pemahaman terhadap mater KPK dan FPB siswa kelas IV SD ISLAM Kota Blitar tahun pelajaran 2021/2022.

Abstract: *This study aims to describe the level of understanding of the KPK and FPB material using the Dakon media. The form of this research is qualitative research by adapting classroom action research conducted in 2 cycles. The subjects of this study were the fourth grade students of Islamic Elementary School in Blitar City, totaling 27 students. Data collection techniques using tests, observations, interviews, and documentation. While the data analysis used is an interactive analysis technique. The results showed that the average value of the pre-action class was 53, increased to 67 in the first cycle and increased to 75 in the second cycle. Based on the results of the study, it was concluded that through the use of Dakon media, it was possible to improve understanding of KPK and FPB material for fourth grade students of ISLAM Elementary School in Blitar City for the 2021/2022 academic year.*

PENDAHULUAN

Cara menaikkan prestasi belajar siswa ialah dengan cara memberikan pengembangan pada keadaan yang baik untuk melakukan pembelajaran yang kondusif dan di sukai oleh peserta didik (Lillard, 1997: 11). Cara menaikkan kemampuan belajar siswa ialah cara awal untuk membangkitkan semangat belajar agar tercapai hasil yang di inginkan dan menaikkan nilai serta kemampuan siswa dan mampu bersaing dengan siswa lain untuk menjadikan diri lebih baik (Lillard, 1997: 137).

Menyajikan ilmu pengetahuan dasar serta kelengkapan media pembelajaran yang digunakan dalam penerapan sehari-hari ialah cara yang ampuh dan efektif untuk melaksanakan keadaan yang baik dan berkualitas bagi kelancaran belajar siswa (Ültányr, 2012). Agar tidak bergantung terus pada paparan guru yang menyajikan materi pelajaran, maka di sediakan media pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan belajar siswa agar lebih bermutu dan berkualitas. Alat yang dipakai untuk menaikkan semangat belajar siswa ialah cara yang berkualitas untuk pembelajaran dan memberikan sumbangan pemikiran terkait kemajuan belajar (1983: 773) pada negara maju seperti Amerika dan Eropa sudah di praktikkan cara yang terbaik untuk memotivasi siwa belajar lebih terarah dan memanfaatkan kecanggihan teknologi. Dengan adanya hal ini Amerika dan Eropa sudah menyatakan

bahwa dirinya ikut andil dan peduli pada kecerdasan anak pada dunia pembelajaran.

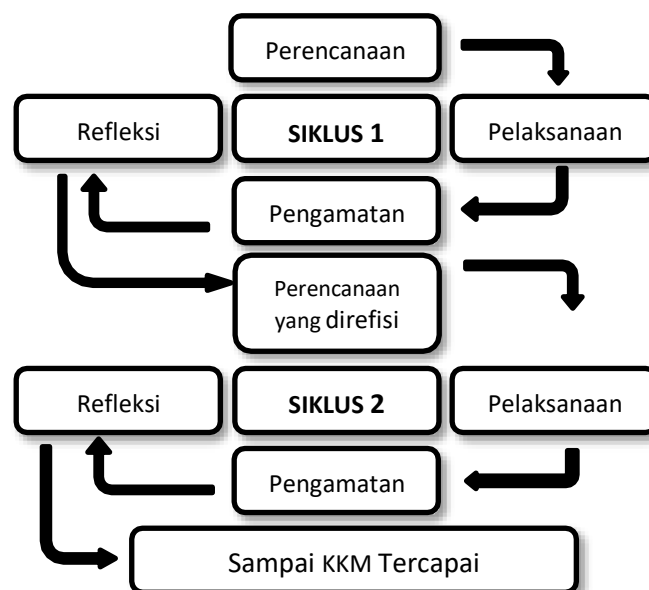
Indonesia juga tak ingin ketinggalan dengan adanya pembelajaran dengan pemanfaatan kemajuan teknologi. Pada hal ini dilaksanakan media pembelajaran yang baik untuk penerapan belajar FPB KPK pada sekolah dasar agar belajar lebih mudah serta menyenangkan (Sundayana, 2013: 9) pernyataan ini terkait dengan pendapat ahli, ialah: (1) sarana belajar berupa media ialah metode bagus untuk menyalurkan ilmu pengetahuan pada anak didik, (2) media pembelajaran ialah cara tersusun rapi untuk mengatur pembelajaran, (3) meningkatkan kemampuan sekolah agar lebih banyak di percaya untuk mempercayakan anaknya menimba ilmu (4) kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan serta tidak ada suasana bosan.

Penelitian ini dilakukan karena adanya siswa kelas IV SD Islam Kota Blitar kurangnya memahami materi KPK dan FPB, mengingat belum adanya pemanfaatan media yang dapat menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran matematika di sekolah dan kurangnya media pembelajaran sebagai perangkat permainan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Demikian, berdasarkan informasi yang diperoleh dari tinjauan. Sesuai dengan persyaratan ujian, mahasiswa membutuhkan media sebagai pendukung dalam pembelajaran KPK dan FPB yaitu belajar sambil bermain, sehingga para siswa tertarik dengan media ini dan dapat bekerja pada pemahaman siswa secara khusus. Dari uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Dakon Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi KPK Dan FPB Pada Siswa Kelas IV SD Islam Kota Blitar”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan meneliti data pada lapangan. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Objek penelitian SD Islam Kota Blitar. Subyek penelitian peserta didik kelas IV sebanyak 27. Penelitian dan tindakan dilakukan dari bulan September hingga Oktober. Pengambilan data tes, dokumntasi serta observasi. Data yang di temukan di lapangan di olah dengan cara yang telah di susun pada awal perencanaan penelitian yang dilakukan di lapangan (Iskandar, 2013: 225). Sesudah temuan data di peroleh, data dipilah dan di saring sesuai dengan pengelompokkannya, kemudian di sajikan dan di tarik simpulan atas temuan yang ada di lapangan

Penelitian tindakan kelas memiliki tahapan yang harus di laksanakan pada penerapannya di lapangan (Arikunto, 2006: 97): penyusunan rencana awal (*plan*), memulai pelaksanaan (*act*), terjun langsung ke lapangan (*observe*), dan menilai data temuan lapangan (*reflection*). Penelitian ini dilakukan oleh guru sebagai pengelola dan orang yang bertindak untuk mengambil alih dalam pengelolaan kelas yang di berinya ilmu pengetahuan. Dalam proses pembelajaran peneliti menggunakan media dakon modifikasi untuk membantu siswa. laporan yang bersifat orang yang ikut serta ialah kebutuhan utama untuk ketersediaan data. Di bawah di sajikan diagram pelasaan PTK yang di kemukakan oleh Mc. Taggart, ialah:



Adopsi :PTK Model Kemmis & Mc. Taggart

1. Kegiatan awal menyusun rencana, Agar tindakan pada penelitian berjalan baik serta lancar, maka disediakan perencanaan yang mantap serta matang agar tidak rancu pada saat praktik di lapangan. dengan adanya rencana atau tujuan maka penelitian akan berlalu sesuai alur jalan yang di sediakan. Demi keterlaksanaan pembelajaran yang berkualitas, harus di sediakan Rancangan Proses Pembelajaran supaya materi yang akan di sampaikan tidak keluar jalur.
2. Kegiatan lapangan, setelah Rancangan Proses Pembelajaran di sediakan agar pembelajaran tidak keluar jalur, maka langsung di praktikkan di lapangan langkah yang sudah di susun pada tahap rencana, ialah: RPP ialah pusat dari susunan kerangka pembelajaran, penilaian tahap depan (*pre test*), melakukan penilaian serta peninjauan apakah rancangan rencana sudah tepat atau belum, dan data temuan lapangan di analisa
3. Kegiatan mengamati, seiring dengan pelaksanaan yang dilakukan pada saat pembelajaran. Harus di selingi dengan pengamatan yang mampu menunjang dan bantu untuk evaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
4. Kegiatan penganalisaan, setelah ketiga langkah di atas di jalankan, maka di butuhkan tahap terakhir yang berupa analisa dari perkembangan mulai dari perencanaan yang sudah di siapkan dengan matang. Tahapan pada pelaksanaan ini ialah: menilai hasil belajar peserta didik, menilai hasil tanya jawab, menilai hasil dari tinjauan awal pada peserta didik, kajian lapangan yang dilaksanakan di nilai dengan cara yang baik dan sesuai kaidah penilaian yang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil temuan sebelum kegiatan

Rencana untuk pemakain alat belajar dakon demi mempermudah belajar siswa dengan materi KPK dan FPB. Untuk menaikkan kemampuan serta semangat belajar siswa di buat alat belajar dengan bantuan media dakon untuk kemudahan mempelajari materi KPK FPB di Sekolah Dasar Kelas IV. Temuan dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum memahami hitungan. Nilai yang mereka peroleh ialah bawah angka 65. Data temuan pada siswa kelas IV terkait materi pembelajaran KPK FPB sebagai berikut:

Tabel 1. Frekuensi Data Nilai Pra Tindakan

No	Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	Fi.xi	Persentase (%)
1	20-30	5	25	125	18,5
2	31-41	3	36	108	11
3	42-52	3	47	141	11
4	53-63	5	58	290	18,5
5	64-74	7	69	483	26
6	75-85	4	80	320	15
Jumlah		27			100

Penilaian gelombang pertama

1. Rencana awal, tahap awal di mulai dengan melaksanakan pembuatan kertas kerja yang berisi soal-soal untuk di pahami sertta di selesaikan jawabannya oleh peserta didik.
2. Eksekusi Lapangan, tenaga pengajar atau guru memberikan lembaran kerja yang sudah di siapkan dari rumah pada peserta didik agar mereka mengisi lembaran kerja tersebut sesuai dengan intruksi yang di arahkan.
3. Temuan Lapangan, setelah lembaran kertas kerja seputar KPK FPB di berikan pada peserta didik, mereka mengerjakan dengan cermat dan mengikuti intruksi yang diberikan. Lalu setelahnya di lakukan koreksi atas pekerjaan peserta didik dan di lakukan penilaian.
4. Analisa, pekerjaan atas lembar kerja di periksa oleh tenaga pengajar, sehingga memperoleh temuan yang di kelompokkan pada tabel, ialah:

Tabel 2. Frekuensi Data Nilai Siklus I

No	Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	Fi.xi	Persentase (%)
1	40-50	4	45	180	15
2	51-61	1	56	56	4
3	62-72	7	67	469	26
4	73-83	9	78	702	33
5	84-94	6	89	534	22
Jumlah		27			100

Diskripsi hasil siklus II

1. Perencanaan, mengusahakan hal yang lebih baik agar capaian nilai pada tahap kedua bisa dimaksimalkan di banding kemampuan terdahulu.
2. Pelaksanaan tindakan, pelaksanaan belajar di sesuaikan dengan arahan dan intruksi yang tertera pada Rencana Proses Pembelajaran yang telah lebih dahulu di sediakan.
3. Hasil Pengamatan, dengan adanya pembelajaran memakai media belajar dakon yang sudah di rancang untuk siswa, maka hasil belajar mengalami kemajuan dan kenaikan pesat yang di harapkan bersama. Kenaikan kemampuan belajar siswa ini ialah semilan puluh tuga persen dan sedikit lagi mendekati nilai sempurna.
4. Refleksi, data temuan lapangan yang berupa perkembangan belajar siswa di catat pada tabel untuk mudah di pahami serta analisa, ialah:

Tabel 3. Frekuensi Data Nilai Siklus II

No	Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	Fi.xi	Persentase (%)
1	50-60	2	55	110	7
2	61-71	3	66	198	11
3	72-82	6	77	462	22
4	83-93	8	88	704	30
5	94-100	8	97	704	30
Jumlah		27			100

Sebagaimana sudah dilaksanakan penelitian, maka di peroleh perbandingan anatra cara belajar pertama dan cara belajar kedua, ialah:

Tabel 4. Perbandingan Hasil Tes Sebelum Tindakan, Setelah Tindakan Siklus I dan Siklus II

Kriteria	Awal	Kondisi	
		Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	20	40	60
Nilai Tertinggi	80	90	100
Nilai rata-rata	53	69	75
Ketuntasan (%)	59%	81%	93%

PEMBAHASAN

Pada uji pratindakan pemahaman materi KPK dan FPB rerata kelas 53 hasil kurang dari 65 dengan presentase ketuntasa 59% dan 41 % belum mencapai nilai yang ditentukan. Dari hasil tersebut, Berdasarkan hasil analisis tes awal tersebut, maka perlu adanya tindakan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media dakon. Dakon merupakan permainan yang dapat digunakan untuk media pembelajaran yang efektif untuk beberapa materi dalam matematika dengan strategi belajar sambil bermain.

Pembelajaran siklus I menggunakan dakon untuk memahami materi KPK dan FPB. Sebelum melakukan pembelajaran pada siklus I, peneliti merencanakan pembelajaran dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan media dakon, lembar kerja dan lembar penilaian untuk siswa. Selanjutnya peneliti melakukan tindakan kelas yang pertama dengan memberikan penjelasan yang menarik yakni dengan mengamati dan dan memahami konsep dakon kemudia memberikan pertanyaan dan apresiasi kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan

dengan benar. Pada saat peneliti melakukan tindakan yang pertama, peneliti mengamati ada beberapa siswa yang mengalami peningkatan dalam memahami konsep belajar dalam materi KPK dan FPB. Hasil analisis data nilai pemahaman materi KPK dan FPB pada tes siklus I menunjukkan bahwa persentase hasil tes siswa yang belajar tuntas naik sebanyak 22 siswa sebesar 81% dibandingkan sebelum tindakan. Siswa yang belum tuntas belajar pada siklus I sebanyak 5 siswa atau sebesar 19% yang belum dapat memahami konsep belajar materi KPK dan FPB.

Hasil yang diperoleh telah mencapai indikator yang ditentukan. Akan tetapi, ada beberapa kekurangan yang masih terjadi antara lain; penggunaan media masih secara berkelompok serta didominasi siswa yang unggul, belum mampu mengembangkan jawaban, dan siswa tidak focus pada pembelajaran. Berdasarkan hasil refleksi pada pelaksanaan siklus I, maka perlu dilaksanakan siklus II dengan menetapkan materi ajar dan kevalidan nilai. Pada tahap kedua ini, peneliti merencanakan pembelajaran dengan media dakon lebih menarik lagi agar penyampaian kepada siswa menjadi maksimal. Dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun dan menggunakan dakon untuk memahami materi KPK dan FPB lebih intensif untuk hasil yang lebih maksimal. Setelah siklus II dilaksanakan, terjadi peningkatan pemahan materi KPK dan FPB sebagai berikut; presentase 93% atau 25 siswa telah mencapai KKM, dengan nilai rata-rata kelas 75 dan 7% atau 2 siswa belum mencapai KKM .

Berdasarkan pelaksanaan siklus I dan siklus II. Siklus I nilai rata-rata 53 dengan persentase ketuntasan 59% terdapat kenaikan pada siklus I dengan nilai rata-rata 69 atau 81% persentase ketuntasan kemudian meningkat pada siklus II menjadi 75 nilai rata-rata siswa atau persentase ketuntasan mencapai 93%. Hasil peningkatan tersebut, membuktikan bahwa permainan dakon yang dimodifikasi akan menjadikan anak senang dalam pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang maksimal (Pitadjeng, 2015: 136).

SIMPULAN

Dari temuan lapangan pada peserta didik kelas IV SD Islam Kota Blitar yang menerima penelitian tindakan kelas dengan metoda deskripsi kualitatif bisa di simpulkan bahwa:

1. Cara efektif sudah dibuktikan dengan pelaksanaan pembelajaran memakai media dakon untuk memahami materi seputar KPK FPB.
2. Nilai 53 diperoleh pada belajar tahap I dengan pelaksanaan hasil belajar awal tanpa di terangkan guru terlebih dahulu, serta tahapan kedua bisa menaikkan semangat dan konsentrasi belajar siswa sebanyak sembilan puluh tiga persen yang hampir mendekati sempurna.
3. Kemampuan belajar siswa bisa di asah untuk mempelajari KPK FPB dengan mudah dan hampir mencapai hasil akhir 100%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih peneliti haturkan untuk berbagai pihak yang telah membantu terselesainya penulisan antara lain:

1. Allah Swt atas kehendaknya yang telah memberikan segala karunia, rahmat dan juga berkahnya.
2. Ibunda tercinta yang dengan tulus mendoakan demi kelancaran dan keberkahan dalam mengemban ilmu selama ini.
3. Nurfina Zahro' atas kesabarannya sebagai istri yang telah memberikan support terbesar dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Prof. H. M. Zainudin, M.Pd selaku Rektor UNU Blitar yang telah memberikan banyak keputusan dan pengarahan.
5. Bapak Fathul Ni'am, M.Pd selaku Kaprodi UNU Blitar yang sudah menjadi Dosen Pembimbing serta telah sabar mendengarkan keluh kesah peneliti dan juga selalu memberikan semangat untuk peneliti.
6. Ibu Lumatus Sanayah, M.Pd. sebagai pimpinan SD Islam Kota Blitar.
7. Ibu Tugiana, S.Pd. guru kelas IV SD Islam Kota Blitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hendriana, H. & Soemarmo, U. (2014). *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Iskandar. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi Pitadjeng.
- (2015). *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyono, A. (2007). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar 1*. Surakarta: UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS.
- Mustaqim, B. & Ary A. 2008. *Ayo Belajar Matematika Untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto, Y.D., Heny K. & Nur A. 2008. *Gemar Matematika 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sundayana, R. 2014. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tegeh, M. I.N.J & Ketut, P. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widoyoko, E.P. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fauziddin, M. 2016. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui model Pencapaian Konsep dengan Bantuan Alat peraga Dakon Bilangan Pada Materi KPK dan FPB Di Kelas IV SDN 001 Petapahan Kecamatan Tapung". Artikel. Petapahan: STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai".
- Istiani. A. dan Arnidha. Y. 2018. "Pendampingan Pembuatan dan Penggunaan Alat Peraga Dakota pada Pembelajaran FPB dan KPK". *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Volume 8 No. 1 Hal 66-70.